

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pesatnya perkembangan dunia globalisasi yang seiring majunya ilmu IT (*Information Technologi*) yang semakin mutakhir mampu mempengaruhi pola pikiran manusia kearah yang lebih rasional. Perkembangan pengetahuan, wawasan, informasi, dan teknolgi mengharuskan proses bisnis harus berjalan dengan efektif dan efisien. Efektif dan efesien merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan yang merupakan faktor penentu sebuah proses bisnis yang terintegritas. Proses bisnis yang terintegritas sangat diperlukan di segala aspek-aspek kehidupan manusia, baik aspek dalam ke pemerintahan maupun aspek yang ada dalam kubu swasta. Pendidikan salah satu dari aspek pemerintahan yang sangat penting untuk diperhatikan tingkat keefesienan, dan keefektifan dalam menjalankan setiap proses-proses, atau kegiatan-kegiatan kependidikan didalamnya. Terlepas dari berbagai permasalahan yang telah terjadi tadi tentu saja lingkungan sekolah adalah aspek utama yang sangat penting. Faktor penentu paling utama dalam keberhasilan, dan kesuksesan belajar siswa-siswi dalam lingkungan sekolah, untuk mempermudah dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan yang sering timbul di dalam administrasi khususnya administrasi pembelajaran tentu saja pihak sekolah dituntut untuk menggunakan sistem kerja yang cepat, dan tepat untuk mendukung pelayanan-pelayanan, pengelolaan data siswa, data guru, dan karyawan, pengelolaan nilai siswa-siswi, dan jadwal yang sangat diperlukan oleh sekolah tersebut.

Sekolah merupakan salah satu sarana penunjang pendidikan yang memiliki fungsi yang sangat penting, dan sangat vital sebagai tempat untuk mencari ilmu, dan menambah wawasan. Sekolah juga merupakan tempat berinteraksi antara murid dengan guru serta berperan penting sebagai tempat untuk mendidik, dan melatih siswa dengan tujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa.

Sebagai salah satu studi kasus Sekolah Menengah Pertama di Pangkalpinang, SMP Negeri 7 Pangkalpinang yang memiliki peran dalam pengembangan ilmu pengetahuan, wawasan, dan informasi. Selama ini semua proses penyampaian informasi serta pembelajaran pada SMP Negeri 7 Pangkalpinang masih bersifat manual belum terintegrasi dan terkomputerisasi. Dengan kata lain bahwa proses belajar mengajar dan penyampaian informasi antara siswa dengan guru hanya dapat dilakukan dengan syarat terjadinya pertemuan antara siswa dengan guru di dalam kelas.

Berdasarkan uraian diatas masih ditemukan masalah yang sedemikian kompleks yang sering terjadi dalam pengolahan data siswa, yaitu kekeliruan rekap data nilai, dan data-data mengenai siswa yang sering terjadi tumpang tindih data. Atas pertimbangan tersebut, pentingnya membuat aplikasi pembelajaran akademik yang dapat memberikan kemudahan dalam mengelola sumber informasi, dan dapat meningkatkan kinerja pada sekolah yang lebih terkomputerisasi maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema “Analisa dan Perancangan Sistem Informasi Administrasi Pembelajaran Pada SMP Negeri 7 Pangkalpinang Berbasis Metodologi Berorientasi Objek”.

## **1.2 Masalah**

Kesimpulan dari ruang lingkup yang penulis ambil setelah melakukan pengamatan secara langsung ke SMP N 7 Pangkalpinang adalah pengelolaan data siswa, pengelolaan data guru, pengelolaan jadwal bidang studi untuk masing-masing kelas, atau jadwal mengajar para guru, pengelolaan nilai siswa. Berdasarkan hal tersebut, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Mengatasi masalah administrasi nilai dalam pembelajaran siswa-siswi SMP N 7 Pangkalpinang.
- b. Bagaimana merancang Aplikasi Metodologi Berorientasi Objek untuk menunjang proses penyampaian informasi pada administrasi penilaian pada SMP Negeri 7 Pangkalpinang.

- c. Bagaimana mengatasi kesulitan dalam pengolahan data siswa, dimana sering terjadi kesalahan pencatatan data, ketika data akan disimpan secara berulang-ulang.
- d. Kesulitan dalam melakukan pencarian data disebabkan terlalu banyaknya data yang ada, dan pencarian harus dilakukan satu persatu didalam lemari arsip penyimpanan data.
- e. Bagaimana membuat aplikasi yang dapat menyimpan banyak data.
- f. Bagaimana memberikan laporan-laporan secara cepat, akurat, dan tepat.

Dengan adanya batasan masalah tersebut diharapkan agar jangan sampai menyimpang dari topik yang terdapat dalam kerja praktek ini.

### **1.3 Tujuan Penulisan**

Tujuan dari analisa dan perancangan sistem informasi pembelajaran pada SMP N 7 Pangkalpinang, yaitu :

- a. Dengan adanya komputerasi akan mempermudah pihak sekolah dalam hal pengolahan, ataupun dalam melakukan pencarian data-data yang dibutuhkan dalam waktu singkat.
- b. Mempermudah pihak sekolah untuk memantau keberhasilan belajar tiap siswa.
- c. Mempermudah dalam pembuatan laporan baik laporan nilai siswa ataupun laporan-laporan lainnya yang berhubungan dengan akademik.

### **1.4 Manfaat Penulisan**

Manfaat dari analisa dan perancangan sistem informasi administrasi pembelajaran pada SMP N 7 Pangkalpinang yaitu :

- a. Media penyimpanan yang digunakan lebih baik dan aman bagi administrasi siswa.
- b. Dengan adanya sistem ini maka pencatatan dan perhitungan pada proses pembelajaran siswa akan lebih akurat.
- c. Memberikan laporan perkembangan siswa dalam proses belajar mengajar sehingga para guru akan lebih mudah memantau perkembangan siswa.

## **1.4 Sistematika Penulisan**

Agar penulis dapat menjelaskan tentang kerja praktek ini secara terurai dengan baik, tepat, dan akurat maka penulisan disusun secara terstruktur, dan sistematika. Adapun sistematika penulisan yang digunakan untuk menyusun kerja praktek ini sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bab ini menjelaskan latar belakang, masalah, tujuan, manfaat, dan sistematika penulisan dalam kerja praktek yang dibuat ini.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisikan penjelasan tentang konsep dasar sistem, konsep dasar informasi, pengertian analisa berorientasi objek, perancangan berorientasi objek.

### **BAB III TINJAUAN ORGANISASI**

Bab ini berisi tentang profil instansi tempat KP, kegiatan instansi tempat KP, Struktur Organisasi Instansi Tempat KP, Tujuan dan Fungsi Instansi yang Terkait dengan Bidang Kajian.

### **BAB IV RANCANGAN SISTEM**

Bab ini berisi tentang Proses Bisnis, Activity Diagram, Analisa Keluaran, Analisa Masukan, Identifikasi Kebutuhan, Use Case Diagram, Deskripsi Use Case, ERD (Entity Relationship Diagram), Transformasi ERD ke LRS, LRS (Logical Record Structure), Tabel, Spesifikasi Basis Data.

### **BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan yang didapatkan dari pembahasan pada bab sebelumnya, dan saran-saran dari penulis.